UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Serat Babad Modjo lan Nglorog Subcerita Tjariyosipoen Doesoen Modjo lan Malingmati dan Sendratari
Nyadran Kyai Santri: Kajian Alih Wahana Sapardi Djoko Damono
Bima Muslih Wicaksono, Dr. Drs. Rudy Wiratama, S.I.P., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini membahas tentang alih wahana atau proses perubahan dari *Serat Babad Modjo lan Nglorog* menjadi sajian sendratari *Nyadran Kyai Santri*. Sajian sendratari ini belum pernah ada sebelumnya, sajian sendratari pada umumnya tidak jauh dari cerita Ramayana dan Mahabharata.

Penelitian ini berusaha mengungkap hubungan *Serat Babad Modjo lan Nglorog* dengan sendratari *Nyadran Kyai Santri.* Sekaligus proses alih wahana *Serat Babad Modjo lan Nglorog* bagian *Cariyosipun dusun Modjo kaliyan dusun Malingmati* dari media serat ke dalam sajian sendratari. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teori alih wahana. Dari metode dan teori tersebut didapatkan hasil bahwa, pertama, *Serat Babad Modjo lan Nglorog* merupakan naskah hipogram dari sajian sendratari *Nyadran Kyai Santri.* Kedua, terdapat proses perubahan yang terjadi dari media serat ke dalam media seni pertunjukan. Perubahan-perubahan tersebut yaitu penambahan, pengurangan, penciutan, visualisasi adegan, narasi, dan perubahan (meliputi adegan dan tokoh).

Kata kunci: Babad Modjo lan Nglorog, Nyadran Kyai Santri, alih wahana

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Serat Babad Modjo lan Nglorog Subcerita Tjariyosipoen Doesoen Modjo lan Malingmati dan Sendratari
Nyadran Kyai Santri: Kajian Alih Wahana Sapardi Djoko Damono**
Bima Muslih Wicaksono, Dr. Drs. Rudy Wiratama, S.I.P., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This study discusses the process of transformation from *Serat Babad Modjo lan Nglorog* into the dance drama performance sendratari *Nyadran Kyai Santri.* Generally, sendratari performances are commonly based on stories from the Ramayana and Mahabharata making this work quite unconventional.

The study aims to reveal the relationship between *Serat Babad Modjo lan Nglorog* and sendratari *Nyadran Kyai Santri.* As well as to examine the process of transforming the section *Cariyosipun dusun Modjo kaliyan dusun Malingmati* from a written manuscript into a performing art. The research employs a descriptive qualitative method using the theories of transformation. With these method and theories findings show that, first, *Serat Babad Modjo lan Nglorog* serves as the hypogram for the sendratari *Nyadran Kyai Santri* performance. Second, there are several transformations that occur in the shift from manuscript to performing art. These changes are additions, reductions, condensation, scene visualization, narration, and other modification (includes scenes and characters)

Keywords: Babad Modjo lan Nglorog, Nyadran Kyai Santri, transformations